

PT Berkah adalah perusahaan dagang yang menjual bahan bangunan. Perusahaan menggunakan metode FIFO, dalam pencatatan persediaan. Berikut adalah data pembelian dan penjualan barang "Semen A" selama bulan Juli 2025.

Tanggal	Kegiatan	zak	zak(Rp)
1 Juli	Saldo awal	500	50.000
5 Juli	Pembelian	300	52.000
10 Juli	Penjualan	400	75.000
15 Juli	Pembelian	200	54.000
20 Juli	Penjualan	300	75.000
25 Juli	Penyesuaian Fisik Persediaan : Hanya ada 250 zak di gudang		

1. Analisis kritis berdasarkan data di atas

Berdasarkan data transaksi PT Berkah pada Juli 2025 dan penerapan metode FIFO, nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik tercatat sebanyak 300 zak dengan nilai Rp 16.000.000. Namun, setelah dilakukan perhitungan fisik di gudang, ternyata hanya ada 250 zak. Artinya, ada selisih 50 zak atau sekitar Rp 2.700.000.

Meskipun perusahaan sudah menerapkan metode FIFO dengan benar, ternyata pengendalian persediaan secara fisik masih belum berjalan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pencatatan akuntansi belum sepenuhnya didukung oleh pengawasan internal yang baik, seperti pemeriksaan stok secara berkala, pencatatan real-time setiap kali ada barang keluar masuk, serta pengawasan gudang yang lebih ketat.

Perbedaan antara data dicatat akuntansi dan kondisi sebenarnya di lapangan bisa menimbulkan masalah serius. Laporan keuangan jadi kurang akurat, data akuntansi kehilangan keandalannya, bahkan bisa memicu kerugian bagi perusahaan jika terus dibiarkan.

Karena itu, PT Berkah perlu segera memperbaiki sistem pengawasan persediaannya. Misal dengan melakukan rekonsiliasi data (mencocokkan catatan dan stok fisik) lebih sering, memperkuat pengawasan gudang, serta memanfaatkan teknologi pencatatan digital agar data stok selalu terupdate dan akurat. Dengan langkah-langkah ini, perusahaan bisa mencegah selisih stok di kemudian hari dan menjaga keuangan tetap sehat.

2. Hitunglah nilai persediaan akhir menurut pencatatan akuntansi sebelum penyesuaian fisik

- 1 Juli = saldo awal $500 \text{ zak} \times \text{Rp } 50.000 = \text{Rp } 25.000.000$
 - 5 Juli = pembelian $300 \text{ zak} \times \text{Rp } 52.000 = \text{Rp } 15.600.000$, Total 800 zak
 - 15 Juli = pembelian $200 \text{ zak} \times \text{Rp } 54.000 = \text{Rp } 10.800.000$
- Total 1000 zak Rp 51.400.000 → persediaan barang

Penjualan bulan Juli

- 10 Juli 400 zak → (mengambil dari saldo awal 500 Rp 50.000)
- 20 Juli 300 zak → (mengambil dari sisa saldo awal 100 zak + 200 zak Rp 52.000)
- Total 700 zak

Nilai persediaan akhir menurut akuntansi sebelum penyesuaian fisik (FIFO)